



UPAYA PENGURANGAN RISIKO BENCANA TANAH LONGSOR DI KABUPATEN BANTUL

Kukuh Dwi Prasetianto¹, Achmad Djunaedi², Deva Fosterharoldas Swasto³

INTISARI

Fenomena penanggulangan bencana telah bergeser dari reaktif ke preventif atau pengurangan risiko. Kabupaten Bantul merupakan daerah yang mempunyai risiko bencana tinggi. Tercatat bencana yang cukup besar yaitu gempa bumi tahun 2006 yang meluluhlantakkan sebagian besar daerah Bantul. Selain itu, bencana yang sering terjadi setiap tahun adalah tanah longsor. Kabupaten Bantul merupakan daerah yang cukup berhasil dalam bidang penanggulangan bencana. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan sejauh mana upaya pengurangan risiko bencana khususnya tanah longsor di Kabupaten Bantul serta berusaha menemukan faktor-faktor yang berpengaruh.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan desain penelitian multi kasus holistik dengan pendekatan analisa lintas waktu dan analisa lintas kasus. Kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua desa yaitu desa Srimulyo dan desa Wukirsari yang dianggap berhasil dalam upaya pengurangan risiko bencana di Kabupaten Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap pelaku kebencanaan baik dari segi pemerintah, masyarakat serta lingkungan swasta. Selain wawancara, pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan serta pengumpulan dokumentasi.

Penelitian ini berhasil menemukan dan mengidentifikasi upaya pengurangan risiko bencana yang ideal pada situasi dan kondisi tertentu, dimana jika peran pemerintah sangat kuat maka akan mendatangkan dukungan dari berbagai pihak sehingga menjadikan upaya pengurangan risiko bencana berimbang dari segi fisik maupun non fisik. Pada kondisi sebaliknya, dimana dukungan pemerintah terlambat dalam upaya pengurangan risiko bencana maka masyarakatlah yang akan mengambil alih upaya pengurangan risiko bencana yang lebih dominan pada segi non fisik yaitu peningkatan kapasitas masyarakat.

Kata kunci : pengurangan risiko bencana, tanah longsor, partisipasi masyarakat, struktural, non struktural, Kabupaten Bantul

¹Mahasiswa Program Magister Perencanaan Kota dan Daerah - Fakultas Teknik UGM.

²Dosen Program Magister Perencanaan Kota dan Daerah - Fakultas Teknik UGM.

³Dosen Program Magister Perencanaan Kota dan Daerah - Fakultas Teknik UGM



DISASTER RISK REDUCTION EFFORTS TOWARDS LANDSLIDE THREAD IN BANTUL REGENCY

Kukuh Dwi Prasetianto¹, Achmad Djunaedi², Deva Fosterharoldas Swasto³

ABSTRACT

The phenomenon of disaster management has shifted from reactive to preventive or risk reduction. Bantul district is an area that has a high disaster risk. Recorded disasters large enough that the 2006 earthquake that devastated large parts of Bantul. In addition, frequent disasters every year is a landslide. Bantul district is an area that is quite successful in the field of disaster management. This study aims to discover the extent to which disaster risk reduction efforts, especially landslides in Bantul and tried to find the factors that influence.

This study uses the case study method with multi-case study design a holistic approach to cross-time analysis and cross-case analysis. The cases used in this study are two villages, villages and village Srimulyo Wukirsari deemed successful in disaster risk reduction efforts in the district of Bantul. Data collection was carried depth interviews with actors in disaster both in terms of government, community and private environment. In addition to interviews, data were collected by field observation and collection of documentation.

This study succeeded in locating and identifying disaster risk reduction which is ideal in certain circumstances, where if the role of government is strong then it will bring in support from various parties making disaster risk reduction efforts balanced in terms of physical and non-physical. On the opposite, where government support late in disaster risk reduction efforts, the society that will take over disaster risk reduction is more dominant in the non-physical aspects of increased community capacity

¹ Student of Master Program in Urban and Regional Planning - Faculty of Engineering.

² Lecturer of Master Program in Urban and Regional Planning - Faculty of Engineering.

³ Lecturer of Master Program in Urban and Regional Planning - Faculty of Engineering